

BIMTEK PUBLISH OR PERISH DAN MENDELEY UNTUK PERCEPATAN PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA

Made Putri Ariasih¹, I Nengah Suarmanayasa², Komang Krisna Heryanda³,
Made Amanda Dewanti⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha
e-mail: mariasih@undiksha.ac.id

Abstrak

Penyelesaian skripsi bagi mahasiswa semester akhir masih menjadi tantangan yang besar. Banyak mahasiswa masih kebingungan dalam mencari artikel jurnal sebagai referensi dan membuat daftar pustaka yang baik serta cepat, sehingga waktu revisi menjadi lebih lama dan kelulusan jadi melambat. Begitu pula kondisi kelulusan di Prodi Manajemen belum mencapai 90% disetiap tahun akademiknya. Pengabdian ini menggunakan metode *Service Learning* dengan melakukan Bimtek Publish or Perish dan Mendeley untuk percepatan penyelesaian skripsi mahasiswa. Adapun hasil kegiatan ini menghasilkan peningkatan kemampuan dan pemahaman mahasiswa atas penggunaan Publish or Perish dan Mendeley melalui pemaparan materi dan unjuk kerja yang dimana akan bermanfaat pada percepatan penyelesaian skripsi mahasiswa di semester akhir nantinya.

Kata kunci: Bimtek, Publish or Perish, Mendeley, Sitasi

Abstract

Completion of thesis for final semester students is still a big challenge. Many students are still confused about finding journal articles as references and making a good and fast bibliography, so that revision time becomes longer and graduation slows down. Likewise, the graduation conditions in the Management Study Program have not reached 90% in each academic year. This service uses the Service Learning method by conducting Bimtek Publish or Perish and Mendeley to accelerate the completion of student thesis. The results of this activity result in an increase in students' abilities and understanding of the use of Publish or Perish and Mendeley through presentation of material and performance which will be beneficial in accelerating the completion of student thesis in the final semester later.

Keywords: Bimtek, Publish or Perish, Mendeley, Citation

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Peraturan Akademik maka mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan, praktikum, kegiatan lapangan, dan kegiatan pendidikan lainnya sesuai dengan program semester dan tentunya wajib untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir. Skripsi/tugas akhir yang dapat diselesaikan dengan cepat dan berkualitas tentu akan berdampak pada cepatnya penyelesaian artikel publikasi oleh mahasiswa serta mempercepat kelulusan mahasiswa.

Permasalahan penyelesaian skripsi selalu hangat dan selalu dihadapi tiap semesternya hingga di tahun akademik 2022/2023, sedangkan penambahan mahasiswa di setiap tahunnya di Prodi S1 Manajemen sangat signifikan namun tidak dibarengi dengan percepatan penyelesaian skripsi oleh mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang bisa cepat menyelesaikan skripsi di setiap semesternya selalu bergerak fluktuatif. Dari Aspek problematik permasalahan ini memiliki masalah yang paling menimbulkan kegelisahan dan menyebabkan multiplayer effect dimana akan ada pengaruh secara kualitas dan kuantitas. Aspek Kekhlayakan, permasalahan ini memberikan dampak tidak hanya ke individu mahasiswa, sehingga lama dan melewati batas penyelesaian studi, namun juga mempengaruhi kepentingan serta kemajuan Prodi hingga Universitas. Aspek Layak, yang artinya bahwa isu ini layak untuk dicarikan solusi karena dapat meningkatkan kualitas lulusan dengan percepatan penyelesaian skripsi yang dihasilkan.

Berikut adalah data pendukung persentase kemahasiswaan di Prodi S-1 Manajemen yang mengalami penurunan kelulusan, seperti pada tabel 1.4. Batas kelulusan minimal yang ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi di setiap tahun akademik adalah 90%, namun saat ini untuk angkatan terakhir yaitu angkatan 2018 hanya mampu lulus sebanyak 76,6%. Dari data DSS Koordinator Prodi S-1 Manajemen menunjukkan, rata-rata persentase mahasiswa S-1 Prodi Manajemen dalam menyelesaikan perkuliahan, termasuk dengan masa menyelesaikan skripsi adalah selama 4,12 tahun, yang dimana

menunjukkan belum mampunya mahasiswa di Prodi S-1 Manajemen lulus tepat selama 4 tahun. Hasil observasi dan mewawancarai beberapa alumni menyebutkan permasalahan yang mereka hadapi terkait kondisi sistem pembelajaran, diluar faktor lain yang menghambat adalah kesusahaan saat menyelesaikan skripsi akibat susahny mencari referensi jurnal dan penulisan sitasi daftar pustaka.

Tabel Persentase Kelulusan Mahasiswa Prodi S-1 Manajemen

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Lulus	Persentase Lulus
1.	2017	260	223	85,7%
2	2018	278	213	76,6%

Sumber: Bagian Kemahasiswaan FE Undiksha, 2022

Dampak besar jikalau permasalahan ini tidak terselesaikan yaitu diantaranya adalah:

1. Bagi mahasiswa, lamanya pengerjaan skripsi karena ada proses bimbingan skripsi yang lama dengan dosen pembimbing 1. Masa studi mahasiswa menjadi lama melebihi batas normal 4 tahun.
2. Bagi dosen pembimbing, waktu bimbingan skripsi mahasiswa menjadi tidak efisien, lama mengarahkan mahasiswa dalam proses bimbingan. Selain itu akan adanya beban membimbing di setiap semesternya menjadi berlebih karena mahasiswa lama dalam proses bimbingan.
3. Bagi unit kerja, adalah turunnya kredibilitas Prodi atas banyaknya mahasiswa yang tidak mampu lulus dengan tepat waktu. Hal ini juga akan berpengaruh pada tidak maksimalnya pencapaian Prodi dalam mencapai kelulusan minimal yang ditetapkan Fakultas sebesar minimal 90% di setiap tahun akademiknya. Selain itu, kondisi ini juga secara tidak langsung mempengaruhi penurunan Indikator Kinerja Utama Universitas.
4. Bagi masyarakat, tentunya akan berpengaruh kepada kurangnya tenaga kerja yang berkualitas yang tidak memiliki kompetensi dan keunggulan yang baik.

Menurut Arianto (2022), Bimtek dapat diberikan kepada mahasiswa untuk memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya dalam menemukan literatur review dengan Publish or Perish, dimana aplikasi ini bekerja untuk mengumpulkan metadata dengan cepat sehingga mempermudah menemukan artikel dengan cepat serta data-data jurnal yang telah dipilih dapat di impor ke Mendeley. Melalui bimtek mahasiswa dapat dibekali keterampilan yang diperlukan sehingga mempercepat pengerjaan skripsi ataupun tulisan artikelnya. Selain itu, menurut Masusi & Hudaa (2022) bahwa dalam kegiatan pengabdian menyatakan semua mahasiswa kesulitan dalam menemukan literature review. Hal tersebut dikarenakan akses terbatas di perpustakaan selama pandemi. Berdasarkan pelatihan yang diberikan oleh pembina didapatkan hasil bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan 92,7% mampu menggunakan aplikasi Publish or Perish untuk menemukan literature review. Kemudian, menurut peserta 90,2% mengatakan aplikasi ini baik digunakan dalam penulisan ilmiah. Selain itu, dari peserta yang hadir pun sudah mampu mengelola metadata di Publish or Perish untuk dipindahkan ke aplikasi Mendeley. Jenis dari reference manager saat ini sangat banyak, salah satunya adalah software Mendeley. Mendeley merupakan sebuah software yang saat ini banyak sekali digunakan pemanfaatannya dan saat ini banyak penerbit jurnal dan buku yang mewajibkan menggunakan software tersebut untuk penulisan sitasi dan penulisan daftar pustaka (Budianto, 2023; Yayang Pamungkas, 2022; Hudaa et al., 2021; dan Somantari et al., 2021).

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk memperkenalkan aplikasi Publish or Perish dan Mendeley agar dapat mempermudah kerja dalam mendapatkan jurnal berkualitas dan menyusun daftar referensi pada karya ilmiah. Selain itu juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam proses percepatan penyelesaian skripsi mahasiswa untuk lolos pada jurnal terakreditasi nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian dan terekam dengan baik dalam Google Scholar.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan mengadopsi metode Service Learning (SL) (Afandi et.al, 2022). Penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa Prodi Manajemen dalam mendapatkan jurnal berkualitas dan menyusun daftar referensi pada karya ilmiah. Selain itu juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam proses percepatan penyelesaian skripsi mahasiswa untuk lolos pada jurnal terakreditasi nasional sehingga

dapat meningkatkan kualitas penelitian dan terekam dengan baik dalam Google Scholar. Adapun metode SL pada kegiatan ini memiliki langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Kegiatan pada tahapan ini adalah mengidentifikasi permasalahan keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa dengan menghimpun data kualitatif dan kuantitatif dari Ketua Jurusan, Koordinator Program Studi Manajemen, dosen pengampu matakuliah Metodologi serta beberapa alumni.

2. Koordinasi Perencanaan dan Penentuan Partisipan

Hasil dari diskusi dengan Ketua Jurusan dan Koordinator Program Studi, maka sasaran kegiatan ini adalah perwakilan 5 orang dari 7 kelas di Angkatan 2020 Prodi Manajemen FE Undiksha, dengan pertimbangan bahwa mahasiswa di semester 5 sedang menempuh matakuliah Metodologi dan tentunya akan sejalan dengan percepatan penyelesaian skripsi dimana mereka sudah memiliki kemampuan untuk menghadapi skripsi di semester 7.

3. Pemberitahuan Bimtek

Untuk penyebaran informasi adalah dengan surat undangan kegiatan dari Ketua Jurusan yang disebarakan melalui Koordinator Kelas masing-masing di semester 5.

4. Pelaksanaan Bimtek

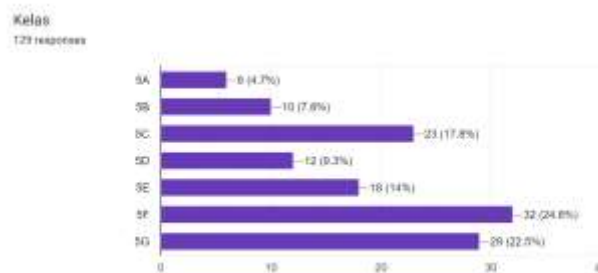
Pelaksanaan Bimtek dilakukan secara daring dengan *platform* Zoom dengan pertimbangan pembelajaran di Prodi sesuai arahan Fakultas menggunakan metode *bleanded learning* sehingga di semester ini mahasiswa mendapat jadwal pembelajaran secara sinkronus daring. Antisipasinya adalah dengan memberikan pelatihan melalui daring dengan memanfaatkan teknologi saat ini yaitu Zoom. Materi Bimtek diberikan terkait aplikasi Publish or Perish dan Mendeley, menghubungkan ke MS Word, memperbaiki metadata, dan cara mengutip secara otomatis.

5. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan dari awal hingga akhir, serta mengevaluasi hasil bimtek yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang nantinya akan diambil beberapa kebijakan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mempercepat penyelesaian skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan dengan memanfaatkan media Google Form yang diberikan kepada peserta saat sebelum kegiatan, saat kegiatan dan sesudah kegiatan. Hasil analisis data berdasarkan angket Presensi menunjukkan karakteristik peserta yang mengikuti kegiatan Bimtek adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Jumlah Peserta Bimtek

Data di atas menunjukkan karakteristik peserta semuanya berasal mahasiswa semester 5 dengan lebih banyak dari kelas 5F dengan persentase terbanyak 24,8%. Jumlah peserta aktif yang akhirnya mengisi Presensi, Unjuk kerja, PreTest dan Post Test adalah sebanyak 129 peserta yang sebelumnya di targetkan sebagai peserta aktif mengikuti Bimtek adalah sebanyak 35 peserta.

Hasil Analisis Perbandingan Pre Test dan Post Test

Perbandingan antara hasil Pre Test dan Post Test yang diberikan pada peserta kegiatan Bimtek, adalah ditunjukkan dengan persentase atas Pertanyaan No.1 dimana saat pre test diberikan, dominan mahasiswa menjawab “Tidak pernah mendengar dan menggunakan Publish or Perish” sebanyak 72,9% sedangkan setelah diberikan kegiatan Bimtek Publish or Perish dan Mendeley adalah 72,1% menjawab “Ya” untuk pernah mendengar dan menggunakan Publish or Perish”, hal ini menunjukkan ada perubahan perilaku setelah diberikannya kegiatan Bimtek kepada peserta.

Perbandingan kedua antara hasil Pre Test dan Post Test yang diberikan pada peserta kegiatan Bimtek, ditunjukkan dengan persentase awal atas Pre Test Pertanyaan No.2 sebesar 99,2% menjawab “Ya” untuk artikel jurnal diperlukan dalam mendukung penyusunan latar belakang di proposal skripsi, kemudian setelah diberikan kegiatan Bimtek menunjukkan peningkatan persentase pengetahuan atas jawabannya menjadi 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan kegiatan Bimtek ada peningkatan hingga 100% untuk pengetahuan peserta.

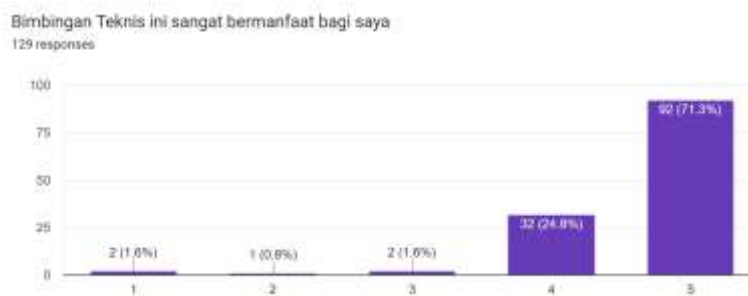
Perbandingan ketiga antara hasil PreTest dan Post Test yang diberikan pada peserta kegiatan Bimtek, ditunjukkan dengan persentase awal atas Pre Test Pertanyaan No.3 sebesar 86% menjawab Minimal artikel jurnal yang digunakan untuk refensi pendukung skripsi adalah sebanyak 10 artikel, namun hal ini merupakan jawaban yang salah. Lalu kemudian setelah diberikan kegiatan Bimtek dimana menunjukkan perubahan persentase atas pengetahuan yang dimiliki peserta. Sebanyak 52,7% menjawab jawaban yang benar dimana untuk penulisan artikel jurnal memerlukan 20 referensi artikel jurnal pendukung. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pengetahuan yang lebih baik, dimana saat pre test hanya 3,9% menjawab jawaban benar, kemudian ada perubahan pengetahuan pada peserta kegiatan Bimtek sebanyak 52,7% dari 129 orang.

Perbandingan keempat antara hasil Pre Test dan Post Test yang diberikan pada peserta kegiatan Bimtek, ditunjukkan dengan persentase awal atas Pre Test Pertanyaan No.4 sebesar 67,4% menjawab syarat artikel jurnal yang baik untuk digunakan sebagai referensi dan pendukung penyusunan skripsi adalah terbit maksimal 5 tahun terakhir, kemudian setelah diberikan kegiatan Bimtek, lalu diberikan post test tersebut menunjukkan peningkatan persentase pengetahuan pada peserta sebanyak 79,8%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan kegiatan Bimtek ada peningkatan hingga 100% untuk pengetahuan peserta.

Perbandingan kelima antara hasil PreTest dan Post Test yang diberikan pada peserta kegiatan Bimtek, ditunjukkan dengan persentase awal atas PreTest Pertanyaan No.5 sebesar 86% menjawab tidak pernah menggunakan Mendeley. Kemudian setelah diberikan kegiatan Bimtek, lalu diberikan post test tersebut menunjukkan perubahan persentase atas pengetahuan yang dimiliki peserta. Sebanyak 55,8% menjawab Ya, pernah menggunakan Mendeley. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pengetahuan yang lebih baik, dimana saat pre test hanya 14% menjawab pernah menggunakan Mendeley, kemudian ada perubahan pengetahuan pada peserta kegiatan Bimtek sebanyak 55,8% dari 129 orang.

Perbandingan keenam antara hasil PreTest dan Post Test yang diberikan pada peserta kegiatan Bimtek, ditunjukkan dengan persentase awal atas PreTest Pertanyaan No.6 sebesar 69,8% menjawab sitasi dan kutipan digunakan untuk menghindari plagiarisme, kemudian setelah diberikan kegiatan Bimtek, lalu diberikan post test tersebut menunjukkan peningkatan persentase pengetahuan pada peserta sebanyak 82,9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan kegiatan Bimtek ada peningkatan hingga 82,9% untuk pengetahuan peserta.

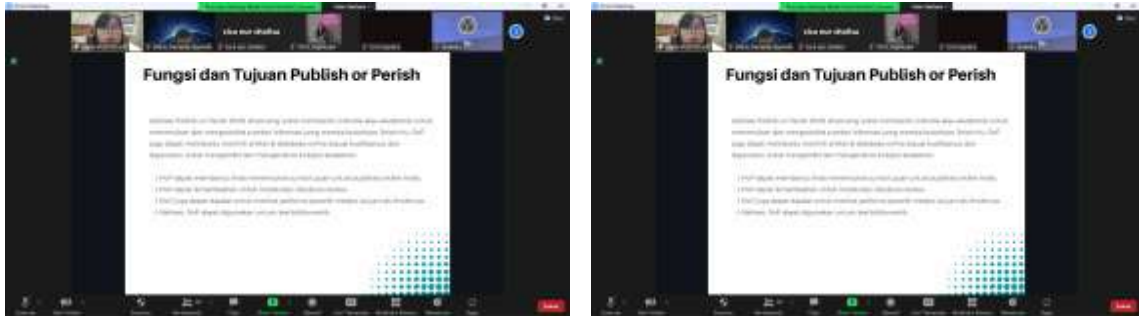
Terkait kemaslahatan kegiatan Bimtek ini juga dihadirkan pendapat peserta kegiatan Bimtek. Diberikan pertanyaan dengan skala 1-5 (sangat tidak setuju – sangat setuju), dapat dilihat pada diagram batang sebelumnya bahwa dominan menjawab sebanyak 92% itu sangat setuju atas sangat bermanfaatnya kegiatan Bimtek bagi individu peserta.



Gambar 2. Tingkat Kebermanfaatn Kegiatan oleh Peserta

Terkait unjuk kerja yang diberikan pada kegiatan Bimtek, terkumpul hasil unjuk kerja dengan memanfaatkan Publish or Perish dan Mendeley dalam pemanfaatan mencari artikel jurnal yang baik,

cepat dan berkualitas serta membuat sitasi dan daftar pustaka yang benar agar terbebas dari plagiarisme. Berikut ini adalah persentase hasil unjuk kerja peserta, dimana menunjukkan hasil bahwa sebanyak total 79 orang peserta dari 129 orang atau 61,24% mendapatkan nilai 85 ke atas atas hasil unjuk kerjanya. Ini menunjukkan sebanyak 61,24% sudah mampu mencari dan mendapatkan artikel jurnal yang baik dan berkualitas dengan cepat melalui penggunaan Publish or Perish serta sudah mampu menggunakan Mendeley untuk melakukan sitasi dan daftar pustaka yang baik untuk menghindari plagiarisme.



Gambar 3. Pemaparan Terkait Publish or Perish dan Pemaparan Terkait Mendeley

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan banyak mahasiswa yang belum mengetahui ada aplikasi pencari jurnal dengan cepat seperti Publish or Perish serta pembuat daftar pustaka otomatis seperti Mendeley. Saat kegiatan berlangsung mahasiswa sangat antusias mengikuti semua langkah-langkah yang dibimbing sehingga 129 mahasiswa dipastikan dapat mengoperasikan serta melakukan unjuk kerja dengan Publish or Perish serta Mendeley dengan baik dan benar serta dapat memanfaatkan aplikasi tersebut untuk kepenulisan ilmiah. Kedepannya, kegiatan ini diharapkan berkembang dibidang penulisan ilmiah, tidak hanya untuk skripsi. Selain itu, bisa berkembang juga pada pelatihan cara submit artikel mahasiswa ke jurnal terakreditasi nasional, dan pelatihan-pelatihan lain yang menunjang peningkatan kualitas kepenulisan ilmiah lainnya sehingga nantinya menghasilkan tulisan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Helmi Umam, M., Andi Kambau, R., Aisyah Rahman, S., Sudirman, M., Jamilah, Abdul Kadir, N., Junaid, S., Nur, S., Ayu Parmitasari, R. D., Nurdianah, Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi, Eds.; 1st Ed.). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. [Http://Diktis.Kemenag.Go.Id](http://Diktis.Kemenag.Go.Id)
- Arianto, D. (2022). Bimtek Publish Or Perish Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa (Vol. 3, Issue 1). [Https://Harzing.Com/Resources/Publish-](https://Harzing.Com/Resources/Publish-)
- Budianto, E. W. H. (2023). Bibliometric And Literature Review Of Financing Risk In Islamic Banking. *Jps (Jurnal Perbankan Syariah)*, 4(1), 79–97. [Https://Doi.Org/10.46367/jps.v4i1.1031](https://doi.org/10.46367/jps.v4i1.1031)
- Hudaa, S., Agustina, Y., & Novida, I. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Reference Manager Untuk Penulisan Ilmiah Di Pgsd. *Kreasi: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 34–47.
- Masusi, & Hudaa, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pengenalan Aplikasi Publish Or Perish. 6(3), 2113–2122.
- Somantri, O., Sari, Y. P., & Pengetahuan, P. (2021). Workshop Literasi Digital Menggunakan Reference Manager Pada Masa Pandemi Covid-19. *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 228–236.
- Yayang Pamungkas, O. (2022). Pelatihan Strategi Penulisan Artikel Ilmiah untuk Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi Tinggi bagi Periset BRIN.